

Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah UPT SDN 060843

Yahra Sal Syabilla¹, Khairan Tasya², Rafika Lutfiyah³,
Tengku Darmansah⁴, Amin Ikhlasul Amal⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [yahrasalsyabilla123oppo@gmail.com](mailto:yahasalsyabilla123oppo@gmail.com)¹, khairantasya@gmail.com²,
rafikalutfiyah6@gmail.com³, teng kudarmansah@uinsu.ac.id⁴,
aminikhlasulamal@gmail.com⁵

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 3 No. 2
2025

Abstrak: Kebijakan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam membentuk keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pembinaan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pendidikan Islam yang diterapkan di UPT SDN 060843 serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan Islam di sekolah tersebut diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan religius, penguatan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran, dan keteladanan pendidik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan pemahaman guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan sarana pendukung, sehingga pelaksanaannya belum berjalan secara optimal dan merata. Meskipun demikian, kebijakan pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap sikap, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam memperkuat kebijakan pendidikan Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Karakter

Abstract: *Islamic education policies play a crucial role in enhancing the quality of learning, particularly in fostering a balance between knowledge acquisition and character development among students. This study aims*

to analyze the Islamic education policies implemented at UPT SDN 060843 and their contribution to improving the quality of learning. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews with the principal, and documentation studies. The results indicate that Islamic education policies at the school are manifested through habituation of religious activities, reinforcement of Islamic values in learning, and educator role modeling. However, some challenges were identified, such as limited learning time, differences in teachers' understanding of internalizing Islamic values, and limited supporting facilities, so that their implementation has not been running optimally and evenly. Nevertheless, Islamic education policies have a positive impact on students' attitudes, discipline, and involvement in the learning process. This research is expected to provide evaluation material for schools in strengthening Islamic education policies to improve the quality of learning in a sustainable manner

Keywords: Islamic Education Policy, Learning Quality, Character Education

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan nilai moral yang kuat. Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan Islam menjadi landasan penting yang mengarahkan tujuan, isi, serta praktik pendidikan agar sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan perkembangan zaman. Kebijakan pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai instrumen ideologis yang mengintegrasikan aspek keimanan, pengetahuan, dan akhlak dalam proses pendidikan (Hakiki, 2025).

Seiring dengan dinamika sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah semakin kompleks. Kualitas pembelajaran tidak lagi diukur semata-mata dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam membentuk sikap, kedisiplinan, serta tanggung jawab peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan (Wulandari, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas harus mampu mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan Islam perlu diarahkan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Pada satuan pendidikan dasar, kebijakan pendidikan Islam memiliki posisi yang sangat penting karena fase ini merupakan tahap awal pembentukan karakter dan kebiasaan peserta didik. Nilai-nilai religius yang ditanamkan sejak dini akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa dalam jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh (Hakiki, 2025) dalam jurnal kebijakan pendidikan Islam menunjukkan bahwa penguatan nilai keislaman di sekolah dasar berkontribusi positif terhadap sikap disiplin dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan tersebut menegaskan bahwa kebijakan pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

UPT SDN 060843 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga menerapkan kebijakan pendidikan Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Namun, dalam praktiknya,

kebijakan yang dirumuskan tidak selalu berjalan secara ideal. Perbedaan pemahaman pendidik, keterbatasan sarana pendukung, serta alokasi waktu pembelajaran sering kali menjadi faktor yang memengaruhi ketercapaian tujuan kebijakan pendidikan (Hakiki, 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana kebijakan pendidikan Islam berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis kebijakan pendidikan Islam di UPT SDN 060843 serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kebijakan pendidikan Islam dalam konteks pendidikan dasar, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam memperkuat kebijakan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan pendidikan Islam serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dalam konteks nyata di lingkungan sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali data secara komprehensif berdasarkan perspektif para informan.

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 060843. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan kebijakan pendidikan Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data dan kondisi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, dan studi dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan Islam di UPT SDN 060843 disusun sebagai bagian integral dari upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik. Kebijakan tersebut berangkat dari visi dan misi sekolah yang menempatkan nilai-nilai religius sebagai fondasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Nilai keislaman tidak hanya dipahami sebagai aspek normatif, tetapi juga sebagai pedoman dalam membangun iklim pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa secara seimbang.

Kebijakan pendidikan Islam di sekolah ini tercermin dalam berbagai aturan dan kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Nilai religius diwujudkan melalui pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, penanaman sikap saling menghormati, serta penguatan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam aktivitas belajar. Kebijakan tersebut menjadi kerangka acuan bagi guru dalam membentuk pola interaksi yang edukatif dan bernilai karakter. Dengan demikian, kebijakan pendidikan Islam berfungsi sebagai landasan normatif yang mengarahkan proses pembelajaran agar tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa (Hakiki, 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kebijakan pendidikan Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di UPT SDN 060843. Pembelajaran berlangsung dalam suasana yang relatif tertib dan

kondusif, karena siswa terbiasa dengan nilai disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui kebijakan sekolah. Kondisi ini mendorong terciptanya lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kualitas pembelajaran juga tercermin dari meningkatnya interaksi positif antara guru dan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan pendidik menjadi bagian penting dalam kebijakan pendidikan Islam yang berdampak pada sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menunjukkan sikap yang lebih menghargai guru, lebih patuh terhadap aturan kelas, serta memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan Islam berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan aspek afektif dan sosial siswa (Kulsum, 2022).

Selain itu, kebijakan pendidikan Islam juga mendorong pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Nilai kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab ditanamkan melalui proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, kebijakan pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil penelitian juga menunjuk bahwa kebijakan pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik di UPT SDN 060843. Nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui kebijakan sekolah membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kebijakan pendidikan Islam menjadi fondasi penting dalam mendukung kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Pendidikan karakter yang berbasis nilai keislaman juga membantu siswa dalam mengembangkan sikap moral dan etika dalam interaksi sosial. Hal ini tercermin dari perilaku siswa yang lebih santun dalam berkomunikasi dan lebih menghargai perbedaan. Dengan adanya kebijakan pendidikan Islam, sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang seimbang antara aspek kognitif dan afektif (Kulsum, 2022).

Meskipun memberikan kontribusi positif, hasil penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di UPT SDN 060843. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga penguatan nilai-nilai keislaman belum dapat dilakukan secara optimal dalam setiap mata pelajaran. Kondisi ini menyebabkan penerapan kebijakan belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran.

Selain itu, perbedaan pemahaman guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini berdampak pada konsistensi penerapan kebijakan di dalam kelas. Keterbatasan sarana pendukung juga turut memengaruhi efektivitas kebijakan pendidikan Islam, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang berbasis nilai karakter.

Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada perumusan kebijakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas guru serta penyediaan sarana pendukung agar kebijakan pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal (Hakiki, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan Islam di UPT SDN 060843 memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan

kualitas pembelajaran. Kebijakan tersebut berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa, serta memperkuat pendidikan karakter. Dengan demikian, kebijakan pendidikan Islam dapat dipandang sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, kebijakan pendidikan Islam perlu didukung oleh pemahaman guru yang memadai, konsistensi dalam penerapan, serta dukungan sarana yang memadai. Upaya ini penting agar kebijakan pendidikan Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan Islam di UPT SDN 060843 memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya melalui penguatan pendidikan karakter peserta didik. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam membangun budaya sekolah yang religius, disiplin, dan berorientasi pada pembentukan sikap positif siswa. Nilai-nilai keislaman yang tertanam dalam kebijakan sekolah berkontribusi terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang lebih tertib, kondusif, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kebijakan pendidikan Islam juga berpengaruh terhadap kualitas interaksi antara guru dan siswa. Keteladanan pendidik dalam menerapkan nilai-nilai religius mendorong terbentuknya hubungan yang harmonis dan saling menghargai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif. Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kebijakan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek sikap dan perilaku siswa, tetapi juga mendukung peningkatan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kegiatan akademik.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan pemahaman guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan sarana pendukung menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh perumusan kebijakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan fasilitas yang memadai.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. (2020). *Kebijakan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hakiki. (2025). *KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA : Tantangan, Peluang, dan Implikasinya*. 09(01), 60–74.
- Kulsum. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital*. 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. 2, 1271–1277.